

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Tri Wajo Mandiri ialah perusahaan yang beroperasi di sektor perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini termasuk dalam kategori perusahaan perdagangan. Lokasi perkebunan kelapa sawit perusahaan terletak di Desa Karang Anyar, Banyuasin, Sumatera Selatan. Luas lahan yang digunakan untuk perkebunan kelapa sawit mencapai 250 hektar.

PT Tri Wajo Mandiri fokus pada penjualan kelapa sawit mentah, tanpa proses pengolahan lebih lanjut. Aktivitas penjualan dimulai sejak buah kelapa sawit mulai tumbuh setiap hari di kebun yang telah ditanam di perkebunan. Buah-buah ini langsung dijual ke pabrik yang telah memiliki kontrak dengan PT Gasing Sawit Abadi. Sebelum dijual ke pabrik tersebut, buah kelapa sawit diangkut ke kantor untuk mengurus surat pengiriman dan penimbangan oleh mandor. Selanjutnya, buah segar tersebut diantarkan oleh sopir truk ke tempat pengumpulan kelapa sawit, di mana penimbangan dilakukan untuk mengukur berat total buah yang akan dijual.

Setelah buah kelapa sawit diantarkan dan ditimbang, sopir truk menerima catatan berisi jumlah buah kelapa sawit dari pabrik kelapa sawit, berdasarkan hasil penimbangan di pabrik tersebut. Data ini kemudian diberikan kepada kantor dalam bentuk fisik. Kantor akan memeriksa dan merangkum semua data yang diterima dari sopir truk. Setelah tahap ini selesai, catatan tersebut diserahkan kepada bagian keuangan. Bagian keuangan menggunakan data ini untuk membuat lembaran Excel guna menghitung jumlah penjualan buah kelapa sawit segar setiap hari.

Namun, PT Tri Wajo Mandiri menghadapi tantangan dalam hal pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Akibatnya, penginputan data penjualan menjadi tidak efisien dan terkadang slip transaksi hilang. Dampaknya adalah ketidaksesuaian antara data di lapangan dan di kantor, serta catatan hasil produksi yang berujung pada kerugian perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, solusinya adalah mengembangkan dan menerapkan aplikasi untuk mencatat penjualan hasil perkebunan kelapa sawit. Aplikasi ini akan memungkinkan pemantauan langsung setiap transaksi penjualan di perusahaan.

Maka dari itu, solusi yang diusulkan adalah pembuatan aplikasi khusus untuk mencatat penjualan hasil kelapa sawit. Aplikasi ini akan membantu PT Tri Wajo Mandiri dalam memantau hasil penjualan dan produksi bulanan dengan lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, Adapun rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menangani mengelola pencatatan penjualan kelapa sawit melalui aplikasi berbasis web?
2. Bagaimana pencatatan dan perhitungan laporan keuangan kelapa sawit untuk menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan penjualan kelapa sawit PT Tri Wajo Mandiri?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang memiliki fungsionalitas sebagai berikut:

- a. Mengelola pencatatan penjualan untuk menampilkan pendapatan dari penjualan kelapa sawit yang diperoleh di PT Tri Wajo Mandiri.
- b. Menghasilkan laporan keuangan berupa jurnal umum, buku besar, dan laporan penjualan.

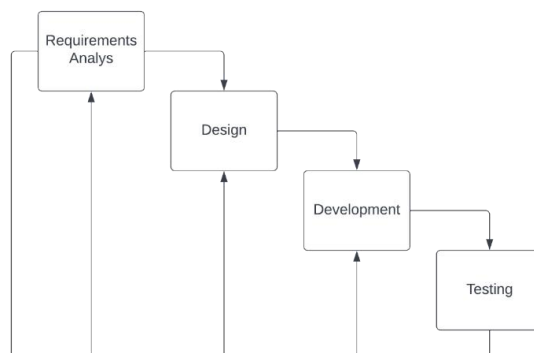
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL
2. Aplikasi ini hanya menangani pencatatan penjualan dengan metode periodik hasil produksi kelapa sawit PT Tri Wajo Mandiri
3. Aplikasi ini hanya bisa diakses oleh admin dan pemilik perusahaan
4. Aplikasi tidak menangani pajak
5. Proses pengujian hanya menggunakan metode *black box testing*
6. Pada Aplikasi ini tidak menghitung harga pokok produksi dan laba rugi
7. Pada Aplikasi ini tidak menghitung umur tanam
8. Pada modul ini tidak membahas tentang pembelian, untuk pembelian dibahas oleh Rahmadan Bima Pambagio
9. Pada modul ini tidak membahas tentang penggajian, untuk penggajian dibahas oleh Revaldo Delesef

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi berbasis web ini, digunakan sistem berupa *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan salah satu model yang ada pada model SDLC (*System Development Life Cycle*), SDLC adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem. SDLC adalah proses logika yang digunakan oleh seorang *system analyst* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements, validation, training* dan pemilik sistem [2]. Metode *Waterfall* merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu setiap fase dalam *waterfall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke fase selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing fase dapat dilakukan maksimal karena jarang adanya pengerjaan yang sifatnya parallel walaupun dapat saja terjadi paralelisme dalam *waterfall* [4]. Dalam metode pengerjaan ini tidak sampai dengan tahap *maintenance*. Hanya pengimplementasian aplikasi dan pengujian aplikasi saja.



Gambar 1. 1 Waterfall

1. Requirement Analysis

Seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan *software* yang diharapkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, *survey*

atau diskusi. Wawancara dilakukan secara langsung ke PT Tri Wajo Mandiri dan melalui pesan *Whatsapp*.

2. *System Design*

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya.

3. *Implementation*

Proses penulisan code ada di tahap ini. Pembuatan *software* akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya. Dalam tahap ini juga akan dilakukan pemeriksaan lebih dalam terhadap modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

4. *Integration & Testing*

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *software* dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum [4].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1. 1 Tabel Pengerjaan

Kegiatan	2022												2023																															
	OKT				Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Analisis																																												
Desain																																												
Pengodean																																												
Pengujian																																												
Dokumentasi																																												